Artikel

Ciri-Ciri Anak Pintar dan Berbakat yang Sering Terlewat

MEI 25, 2026

2 MINS

Mam, melihat tumbuh kembang si Kecil dari hari ke hari tentu menjadi pengalaman yang penuh kejutan. Kadang, ada perilaku anak yang terlihat berbeda dari teman-teman seusianya. Misalnya, ia banyak bertanya, sulit diam, sangat fokus pada hal tertentu, atau punya cara berpikir yang tidak biasa.

Hal-hal seperti ini mungkin terasa merepotkan pada awalnya. Namun, bisa saja perilaku tersebut menjadi salah satu tanda bahwa si Kecil memiliki rasa ingin tahu, kemampuan berpikir, atau bakat yang istimewa.[1] Karena itu, yuk Mam, kita kenali beberapa ciri-ciri anak pintar dan berbakat yang sering kali tidak langsung disadari.

Ciri-ciri Anak Pintar dan Berbakat Tidak Selalu Terlihat dari Nilai Rapor

Setelah mengenali bahwa perilaku unik anak bisa menjadi tanda potensi istimewa, Mam juga perlu memahami bahwa tanda anak pintar tidak selalu berarti yang nilai rapornya sempurna. Kepintaran anak bisa muncul dalam banyak bentuk, bukan hanya dari kemampuan membaca, berhitung, atau menjawab soal di sekolah.[2]

Ada anak yang sangat cepat memahami pola, ada yang pandai bercerita, mudah mengingat lagu, senang menggambar, lincah bergerak, atau peka terhadap perasaan orang lain. Semua ini bisa menjadi bagian dari kecerdasan anak.

Anak berbakat biasanya memiliki kemampuan yang menonjol di satu atau beberapa bidang. Ia juga sering menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, ide-ide kreatif, serta kemauan kuat untuk menyelesaikan sesuatu yang menarik perhatiannya. Jadi, Mam tidak perlu hanya melihat nilai akademis saja. Cara anak berpikir, bertanya, mencoba, dan menyelesaikan masalah juga bisa menjadi petunjuk penting dari potensi yang ia miliki.[3]

Anak Cepat Menangkap Hal Baru dan Banyak Bertanya

Setelah memahami bahwa kepintaran anak tidak hanya terlihat dari nilai rapor, Mam bisa mulai memperhatikan cara si Kecil belajar dan merespons hal-hal di sekitarnya. Salah satu karakteristik anak pintar cukup sering muncul adalah kemampuan anak untuk menangkap informasi dengan cepat.

Mam mungkin melihat si Kecil mudah mengingat sesuatu, cepat memahami instruksi, atau mampu menghubungkan satu hal dengan hal lain meski belum dijelaskan panjang lebar. Ia juga bisa tampak sangat peka terhadap detail kecil yang mungkin terlewat oleh orang dewasa.

Selain itu, potensi kecerdasan kognitif anak yang menonjol biasanya terlihat dari rasa ingin tahu yang besar. Pertanyaannya bisa datang bertubi-tubi, bahkan kadang terasa “terlalu dalam” untuk usianya. Namun, dari pertanyaan-pertanyaan itulah Mam bisa melihat bagaimana si Kecil sedang berusaha memahami dunia dengan caranya sendiri.

Anak Mulai Pandai Bercerita dan Memilih Kata

Selain terlihat dari cara si Kecil belajar dan bertanya, potensi kecerdasan anak juga bisa tampak dari perkembangan bahasanya, Mam. Ada anak yang sejak dini sudah senang berbicara, cepat meniru kata baru, atau mampu menyusun kalimat yang lebih panjang dari anak seusianya.

Mam juga mungkin melihat si Kecil mulai punya banyak kosakata, suka bercerita, atau tertarik pada buku, huruf, dan angka. Ia bisa tampak senang mendengarkan cerita, menunjuk tulisan, atau bertanya tentang arti kata yang baru ia dengar.

Namun, perlu diingat juga bahwa tidak semua anak berbakat langsung banyak bicara sejak awal. Ada anak yang terlihat lebih pendiam, tetapi ternyata banyak mengamati. Saat ia mulai berbicara, kalimatnya bisa terdengar lebih jelas, lengkap, atau matang untuk usianya. Jadi, Mam tidak perlu hanya melihat seberapa cepat anak bicara, tetapi juga bagaimana ia memahami, menyusun, dan menggunakan kata-kata.

Peka Terhadap Perasaan Orang Lain dan Mudah Merasa Kecewa

Selain dari cara berbicara, Mam juga bisa memperhatikan ciri anak cerdas dari sisi sosial dan emosional si Kecil. Anak yang memiliki potensi kecerdasan atau bakat tertentu sering kali terlihat lebih peka terhadap suasana di sekitarnya.

Misalnya, ia mudah merasa sedih saat melihat orang lain kesulitan, cepat menangkap

perubahan ekspresi Mam, atau menunjukkan perhatian ketika ada teman yang menangis. Ia juga bisa memiliki rasa keadilan yang kuat, sehingga mudah protes saat melihat sesuatu yang menurutnya tidak benar.

Namun, kepekaan ini juga bisa membuat anak lebih mudah kecewa, terutama saat hasil yang ia dapatkan tidak sesuai dengan harapannya sendiri. Kadang, ia tampak sangat frustrasi hanya karena gagal melakukan sesuatu dengan “sempurna”.[4] Di momen seperti ini, Mam bisa membantunya memahami bahwa salah, gagal, dan mencoba lagi adalah bagian wajar dari proses belajar.

Baca Juga : Cara Mendidik Anak 1 Tahun Supaya Cerdas dan Pintar

Imajinasi Aktif dan Senang Mencoba Cara Baru

Selain peka secara emosional, ciri-ciri anak pintar dan berbakat juga sering ditunjukkan dengan kreativitas yang kuat, Mam. Hal ini bisa terlihat dari cara si Kecil bermain, bercerita, menggambar, atau mencari solusi dengan caranya sendiri.

Mam mungkin melihat si Kecil suka membuat cerita imajinasinya sendiri, berpura-pura menjadi tokoh tertentu, atau bahkan memiliki teman khayalan. Selama anak tetap bisa membedakan dunia bermain dan kehidupan sehari-hari, hal ini umumnya tidak perlu dikhawatirkan. Justru, imajinasi seperti ini bisa menjadi tanda bahwa kreativitasnya sedang berkembang.

Anak yang kreatif juga sering senang mencoba hal baru. Ia mungkin tidak selalu mengikuti cara yang biasa, tetapi memilih pendekatan yang menurutnya lebih menarik. Dari sini, Mam bisa melihat bahwa si Kecil sedang belajar menggunakan ide, rasa ingin tahu, dan keberaniannya untuk memahami dunia di sekitarnya.

Tanda Anak Berbakat yang Kadang Disalahpahami

Selain imajinasi yang aktif, ada beberapa tanda lain yang sering terlihat “biasa saja” atau bahkan dianggap merepotkan, padahal bisa menjadi bagian dari potensi kecerdasan anak, Mam. Misalnya, si Kecil tampak selalu penuh energi, sulit diam, atau seperti tidak mudah lelah. Pada beberapa anak, energi yang besar ini muncul karena rasa ingin tahu dan keinginan untuk terus mengeksplorasi banyak hal.

Mam juga mungkin melihat anak senang membongkar mainan atau benda di rumah. Meski terlihat seperti sekadar usil, perilaku ini bisa muncul karena ia ingin tahu bagaimana sesuatu bekerja. Ia sedang mencoba memahami hubungan sebab-akibat dengan caranya sendiri.

Namun, anak berbakat tidak selalu terlihat dari prestasi sekolah yang tinggi. Ada anak yang sebenarnya cepat memahami sesuatu, tetapi mudah bosan, kurang tertarik dengan pelajaran

tertentu, atau memiliki tantangan belajar lain yang membuat kemampuannya belum tampak maksimal.

Perkembangannya juga bisa tidak selalu seimbang. Misalnya, cara berpikirnya tampak lebih maju dari anak seusianya, tetapi emosinya masih mudah meledak atau ia masih kesulitan bergaul. Jadi, Mam perlu melihat tanda-tanda ini dengan lebih utuh, bukan hanya dari perilaku yang tampak di permukaan.

Baca Juga : Makanan yang Membantu Kecerdasan Otak Anak

4 Tips untuk Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak

Memahami cara merespons dan mendukung perilaku anak sejak dini dapat membantu Mam menggali potensi kecerdasannya secara lebih optimal.

1. **Pahami perilaku anak dengan lebih tenang dan terbuka**
   Setelah memahami bahwa beberapa perilaku anak bisa disalahpahami, Mam dapat merespons si Kecil dengan lebih tenang. Anak yang sangat aktif, sulit tidur, banyak bertanya, atau senang mencoba banyak hal belum tentu sedang “nakal” atau sulit diatur. Bisa jadi, ia memang memiliki rasa ingin tahu yang besar dan energi eksplorasi yang kuat.

2. **Ciptakan lingkungan yang aman dan suportif**
   Di sinilah peran Mam dan keluarga menjadi sangat penting. Anak membutuhkan lingkungan yang aman, suportif, dan penuh penerimaan agar ia merasa percaya diri dengan dirinya sendiri. Saat anak merasa dipahami, ia akan lebih mudah mencoba hal baru tanpa terlalu takut salah atau gagal.5

3. **Berikan ruang dan stimulasi untuk bereksplorasi**
   Mam bisa mendukung potensi si Kecil dengan memberi ruang dan stimulasi untuk anak pintar bereksplorasi. Misalnya, menyediakan buku, mainan edukatif, alat menggambar, musik, permainan gerak, atau sesekali mengajaknya jalan-jalan ke tempat baru. Tidak perlu selalu mahal atau rumit, yang penting anak mendapat kesempatan untuk melihat, mencoba, bertanya, dan menemukan hal-hal yang menarik baginya.

4. **Catat perkembangan anak secara sederhana**
   Selain itu, Mam juga bisa mulai mencatat perkembangan anak secara sederhana. Catatan kecil, foto, video, atau rekaman suara dapat membantu Mam melihat pola perkembangan si Kecil dari waktu ke waktu. Jika suatu hari Mam membutuhkan bantuan psikolog atau tenaga profesional, dokumentasi ini bisa menjadi bekal yang berguna untuk memahami potensi anak dengan lebih tepat.

Selain itu, Mam juga bisa mendukung potensi si Kecil dengan memberikannya asupan nutrisi yang tepat. Mam bisa memberikan si Kecil S-26 Procal Gold dua hingga tiga kali sehari.

S-26 Procal Gold hadir dengan Most Advanced Formulation yang mengandung kombinasi nutrisi untuk mendukung perkembangan otak dan sistem saraf si Kecil secara optimal. Dengan Sphingomyelin & Fosfolipid untuk membantu mempercepat arus informasi di otak, AA & DHA untuk perkembangan otak, serta Alfa-laktalbumin yang mendukung komunikasi saraf.

Didukung nutrisi tepat dengan jumlah dan waktu yang tepat, S-26 Procal Gold membantu proses belajar hebat si Kecil hari ini hingga masa depannya.

Jadi, selain memahami ciri-ciri anak pintar, Mam juga bisa mendukung proses belajarnya dengan nutrisi yang tepat setiap hari, seperti S-26 Procal Gold.

Pertanyaan Seputar Ciri-ciri Anak Pintar

Apa ciri ciri anak pintar yang paling umum?

Ciri yang paling umum meliputi rasa ingin tahu yang tinggi melalui banyak pertanyaan serta kemampuan menangkap informasi baru dengan cepat. Selain itu, anak pintar sering menunjukkan perkembangan bahasa yang lebih maju dan imajinasi kreatif yang aktif dalam kesehariannya.

Apakah anak yang banyak bertanya tanda anak pintar?

Ya, perilaku banyak bertanya merupakan tanda menonjol dari potensi kecerdasan kognitif dan rasa ingin tahu yang besar pada anak. Hal ini menunjukkan bahwa si Kecil sedang aktif berusaha memahami dunia di sekitarnya dengan cara mereka sendiri.

Bagaimana cara mengetahui potensi kecerdasan anak?

Potensi kecerdasan dapat diketahui dengan mengamati perilaku unik seperti rasa ingin tahu yang besar, kecepatan menangkap informasi baru, serta kreativitas dalam bermain. Mam juga disarankan untuk melihat melampaui nilai rapor dan mulai mencatat pola perkembangan anak melalui foto atau tulisan secara sederhana.

Apakah kecerdasan anak bisa dilatih sejak dini?

Potensi kecerdasan dapat dikembangkan melalui lingkungan yang suportif dan penyediaan ruang eksplorasi seperti buku, mainan edukatif, atau pengalaman baru. Selain itu, dukungan nutrisi yang tepat juga sangat penting untuk mengoptimalkan perkembangan otak dan sistem saraf si Kecil sejak dini.

Referensi

1. Silverman, L. (n.d.). Early signs of giftedness. Dari https://australiangiftedsupport.com/ccmword/wp-content/uploads/2014/12/1352283166.pdf.

Diakses pada 4 Mei 2026

2. Kuznetsova, E., Anastasiia Liashenko, Zhozhikashvili, N., & Arsalidou, M. (2024). Giftedness identification and cognitive, physiological and psychological characteristics of gifted children: a systematic review. Frontiers in Psychology, 15. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1411981

3. Vaivre-Douret, L. (2011). Developmental and Cognitive Characteristics of “High-Level Potentialities” (Highly Gifted) Children. International Journal of Pediatrics, 2011. https://doi.org/10.1155/2011/420297

4. Canadian Psychological Association - “Psychology Works” Fact Sheet: Giftedness in Children and Youth. Dari https://cpa.ca/psychology-works-fact-sheet-giftedness-in-children-and-youth/. Diakses pada 4 Mei 2026

5. Beckmann, E., & Minnaert, A. (2018). Non-cognitive Characteristics of Gifted Students With Learning Disabilities: An In-depth Systematic Review. Frontiers in Psychology, 9(504). https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00504

Bagikan sekarang